

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENERAPAN TERAPI GENERALIS SP 1 - SP 4
DI DESA SRIGONCO KECAMATAN BANTUR**

Nilam Suci Asriani

Esti Widiani, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Halusinasi sering kali dianggap sebagai tanda gangguan psikologis atau medis. Seseorang yang mengalami halusinasi dapat memiliki dampak tidak mampu membedakan antara kehidupan nyata dengan kehidupan palsu sehingga dapat membahayakan dirinya maupun orang disekitarnya. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran melalui penerapan terapi generalis SP 1 - SP 4. Rancangan studi kasus ini berfokus pada pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini berupa dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan intervensi terapi individu bercakap cakap. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa terdapat masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dengan pemberian intervensi manajemen halusinasi dan terapi generalis SP 1 - SP 4. Pada Ny. S setelah diberi intervensi keperawatan selama 4x pertemuan, maka hasil evaluasi terakhir didapatkan hasil persepsi sensori membaik. Masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran diperlukan penerapan terapi secara berkelanjutan apabila halusinasi muncul kembali. Sehingga diharapkan terapi generalis SP 1 - SP 4 dapat diintegrasikan ke dalam rencana perawatan yang komprehensif untuk memperbaiki kualitas hidup pasien dengan gangguan jiwa yang mengalami halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, Terapi Generalis